

## **SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI DESA GUNUNG KELAMBU KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

**Hadijah Sipahutar<sup>1</sup>, Rifka Hadia Lubis<sup>2</sup>, Fauziah Nur Simamora<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah, Sibolga, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah, Sibolga, Indonesia

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah, Sibolga, Indonesia

hadijahsipahutar@gmail.com

**Abstrak:** Peredaran dan penyalahgunaan Narkoba merupakan salah satu permasalahan nasional yang dipandang serius oleh pemerintah, karena dapat menyebabkan rusaknya moral bangsa. Karena itu pemerintah sangat memberikan perhatian terhadap penanganan atas penyalahgunaan Narkoba. Di negara kita, masalah merebaknya penyalahgunaan narkoba semakin lama semakin meningkat. Efek domino akibat dari penyalahgunaan narkoba juga semakin beragam, serta usaha untuk mengatasi penyalahgunaan Narkoba merupakan langkah yang tidak mudah untuk dilaksanakan. Penyalah guna adalah orang yang menggunakan Narkotika tanpa hak atau melawan hukum. Ketika seseorang melakukan penyalagunaan Narkotika secara terus-menerus, maka orang tersebut akan berada pada keadaan ketergantungan pada Narkotika, baik secara fisik maupun psikis. Ketergantungan Narkotika adalah kondisi yang ditandai oleh dorongan untuk menggunakan Narkotika secara terus-menerus dengan takaran yang meningkat agar menghasilkan efek yang sama dan apabila penggunaannya dikurangi dan/atau dihentikan secara tiba-tiba, menimbulkan gejala fisik dan psikis yang khas. Masyarakat mempunyai peran penting didalam usaha pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Untuk itu tokoh masyarakat dapat melaksanakan hal-hal sebagai berikut Pahami masalah penyalahgunaan narkoba, pencegahan dan penanggulangannya.Amati situasi dan kondisi lingkungan.Galang potensi masyarakat yang dapat membantu pelaksanaan penanggulangannya,terutama orangtua, para remaja, sekolah, organisasi-organisasi sosial dalam masyarakat di sekitar lingkungan.Arahkan, dorong dan kendalikan gerakan masyarakat tersebut.

**Kata Kunci:** Narkotika, Pencegahan.

**Abstract:** *Circulation and abuse of drugs is one of the national problems that is considered serious by the government, because it can cause damage to the nation's morale. Therefore, the government pays great attention to the handling of drug abuse. In our country, the problem of widespread drug abuse is increasing. The domino effect resulting from drug abuse is also increasingly diverse, and efforts to overcome drug abuse are steps that are not easy to implement. Abusers are people who use Narcotics without rights or against the law. When a person abuses Narcotics continuously, then that person will be in a state of dependence on Narcotics, both physically and psychologically. Narcotics dependence is a condition characterized by an urge to use Narcotics continuously with increasing doses to produce the same effect and when its use is reduced and/or stopped suddenly, it causes characteristic physical and psychological symptoms. Society has an important role in preventing and overcoming drug abuse. For this reason, community leaders can carry out the following things: Understand the problem of drug abuse, prevention and control. Observe the situation and environmental conditions. Galang community potentials that can help implement the prevention, especially parents, teenagers, schools, social organizations in the community in Indonesia. around the environment. Direct, encourage and control the movement of the community.*

**Keywords:** *Narcotics, Prevention.*

### **Pendahuluan**

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan

ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam Undang-Undang. Ini (Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika). Pada perkembangan saat ini, narkotika tidak hanya digunakan dalam bidang farmasi saja, tetapi sudah terjadi penyalahgunaan narkotika. Hal ini sering kali ditemukan pada kalangan remaja hingga masyarakat usia dewasa. Remaja adalah masa di mana seorang individu mengalami peralihan dari masa anak-anak menuju ke dewasa. Masa remaja disebut masa yang paling rawan dihadapi individu sebagai anak. Dari yang tadinya anak-anak mereka mengalami perkembangan secara fisik maupun psikis dengan beberapa perubahan. Orang tua yang memiliki anak tentu akan menghadapi hal ini di kala membesarkan anak mereka, anak yang beranjak remaja akan mengalami perubahan sesuai dengan pertumbuhan moral seorang anak. Jika kontrol dari orang tua dan orang terdekat anak kurang, maka seringkali terjadi penyimpangan pada anak tersebut. Penyimpangan ini cenderung ke arah negatif yang sering disebut dengan kenakalan remaja. Ada banyak jenis kenakalan remaja, seperti perkelahian dan minum-minuman keras, pencurian, perampokan, perusakan/pembakaran, seks bebas bahkan narkoba. Salah satu bentuk kenakalan remaja yang saat ini dapat dikategorikan mengkhawatirkan adalah penyalahgunaan narkoba. Pemakaian narkoba di luar indikasi medik, tanpa petunjuk atau resep dokter, dan pemakaiannya bersifat patologik (menimbulkan kelainan) dan menimbulkan hambatan dalam aktivitas di rumah, sekolah atau kampus, tempat kerja dan lingkungan sosial. Ketergantungan narkoba diakibatkan oleh penyalahgunaan zat yang disertai dengan adanya toleransi zat (dosis semakin tinggi) dan gejala putus asa, yang memiliki sifat-sifat keinginan yang tak tertahankan, kecenderungan untuk menambah takaran (dosis), ketergantungan fisik dan psikologis. Untuk mewujudkan desa yang bebas dari Narkoba, terwujudlah pelaksanaan sosialisasi dengan memberikan materi seputar pencegahan narkoba yang kian marak apalagi ditengah pandemi ini banyaknya masyarakat yang tidak bekerja dan juga faktor himpitan ekonomi dengan kondisi tersebut banyak ditemukan masyarakat yang menggunakan narkoba, bahkan anak remaja pun ikut menggunakan obat terlarang tersebut. Selain itu perlu diketahui bahwa peningkatan secara terus-menerus di bidang pengobatan dan pelayanan kesehatan termasuk ketersediaan narkoba sebagai obat, di samping usaha pengembangan ilmu pengetahuan meliputi penelitian, pengembangan, pendidikan, dan pengajaran sehingga ketersediaannya perlu melalui kegiatan produksi dan impor. Pembangunan kesehatan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, yang dilakukan melalui berbagai upaya kesehatan, di antaranya penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

## Metode

Metode pelaksanaan PKM pada sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba Di desa gunung kelambu kabupaten tapanuli tengah yaitu sebagai berikut :

### 1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat rekomendasi dengan pihak terkait, terjun langsung melakukan observasi melihat lokasi tempat masyarakat di Desa Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli Tengah

### 2. Tahap Sosialisasi dan Audiensi

Sosialisasi mengenai sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba

Di desa gunung kelambu kabupaten tapanuli tengah dilakukan dengan cara Metode pengabdian yang digunakan adalah metode sosialisasi dan komunikasi secara persuasif dan memonitor dan evaluasi seluruh kegiatan PKM.

### 3. Metode Pendekatan

Dalam proses pelaksanaan tahapan diatas perlu melakukan langkah – langkah berikut ini :Menghubungi Aparat Kelurahan dan TP PKK desa Gunung Kelambu, Menjelaskan latar belakang dan tujuan program yang akan diterapkan mengenai sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba.

### 4. Kampanye anti penyalahgunaan narkoba

Program pemberian informasi satu arah dari pembicara kepada pendengar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Kampanye ini hanya memberikan informasi saja kepada para pendengarnya, tanpa disertai sesi tanya jawab. Biasanya yang dipaparkan oleh pembicara hanyalah garis besarnya saja dan bersifat informasi umum. Informasi ini biasa disampaikan oleh para tokoh asyarakat.

### 5. Tahap Evaluasi Akhir

Upaya mengawasi dan mengendalikan produksi dan upaya distribusi narkoba di masyarakat. Pada program ini sudah menjadi tugas bagi para aparat terkait seperti polisi, Departemen Kesehatan, Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Imigrasi, Bea Cukai, Kejaksaan, Pengadilan dan sebagainya. Tujuannya adalah agar narkoba dan bahan pembuatnya tidak beredar sembarangan didalam masyarakat namun melihat keterbatasan jumlah dan kemampuan petugas, program ini masih belum dapat berjalan optimal.

## Hasil dan Pembahasan

Diadakannya sosialisasi ataupun pengenalan tentang PKM (progam pengabdian masyarakat) di Desa Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli Tengah, apa dan bagaimana manfaat dilakukannya kegiatan PKM tersebut agar masyarakat tahu bahwa pentingnya kegiatan PKM ini

ditengah masyarakat. Masyarakat mempunyai peran penting didalam usaha pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Untuk itu tokoh masyarakat dapat melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Pahami masalah penyalahgunaan narkoba, pencegahan dan penanggulangannya,Amati situasi dan kondisi lingkungan.Galang potensi masyarakat yang dapat membantu pelaksanaan penanggulangannya,terutama orangtua, para remaja, sekolah, organisasi-organisasi sosial dalam masyarakat di sekitar lingkungan.Arahkan, dorong dan kendalikan gerakan masyarakat tersebut.
2. Cara menggerakkan masyarakat dengan tahap-tahap sebagai berikut :Tatap muka dan berbicara secara terbuka maksud gerakan tersebut. Adakan rapat untuk menyusun program kerja.Libatkan tokoh-tokoh masyarakat, organisasi sosial, tokoh agama dan potensi-potensi masyarakat yang ada.Beri pengertian tentang masalah penyalahgunaan narkoba dimana masalah tersebut bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah tapi juga masyarakat. Adapun strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba di masyarakat dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.
3. Pelatihan dan Pendidikan, Merencanakan dan melaksanakan kursus pelatihan untuk berbagai kelompok masyarakat seperti orang tua, tokoh-tokoh masyarakat, kelompok remaja tentang strategi-strategi pencegahan, keterampilan mengasuh anak, pelatihan kerja untuk anak-anak remaja dan lainlain.Kebijakan dan Peraturan.Masyarakat perlu menyusun kebijakan dan peraturan tentang penanggulangan dan pencegahan narkoba dan zat adiktif lainnya.Kegiatan Kemasyarakatan.Tokoh-tokoh masyarakat dapat mendorong dan menggerakkan masyarakat terutama para remaja untuk bergiat dalam kegiatan-kegiatan yang positif fan kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti, pemeliharaan kebersihan, kesehatan, dan penghijauan lingkungan.
4. Promosi Hidup Sehat,Tokoh-tokoh masyarakat dapat menyusun program-program yang mengutamakan pada pengembangan hidup sehat seperti : gerak jalan, lomba olahraga, senam bersama, rekreasi bersama, dll.Tokoh-tokoh masyarakat bisa membantu mereka yang rawan atau yang korban narkoba untuk mendapatkan pelayanan pengobatan, perawatan atau rehabilitasi sosial melalui sistem rujukan atau tata cara yang disepakati. Pembentukan Kelompok Konseling Pembentukan kelompok konseling dari warga masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat atau organisasi sosial masyarakat, sebagai relawan untuk memberikan konsultasi/konseling kepada warga atau remaja-remaja yang memiliki masalah pribadi atau memiliki kerawanan atau telah menjadi korban narkoba.



**Gambar 1. Ibu PKK dan Masyarakat Desa Gunung Kelambu Sedang Mendengarkan Materi**



**Gambar 2. Pemberian Materi Kepada Masyarakat**



**Gambar 3. Foto Bersama Dengan Kapolres Tapanuli Tengah dan Ibu PKK di Desa Gunung Kelambu**

## Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli tengah menjadi langkah awal dalam memutus rantai penyalahgunaan, peredaran narkotika. Perlu kita ketahui bahwa sosialisasi dan pemahaman bahaya narkoba bagi masyarakat sangat penting karena dengan begitu masyarakat dapat memiliki pemahaman yang sama yaitu penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba tidak boleh dilakukan karena dapat menimbulkan masalah dan efek negatif yang lebih besar. Sosialisasi atau penyuluhan mengenai narkoba tidak dapat dilakukan oleh BNN sendiri. Keterlibatan Pemerintahan Desa, sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda dan keluarga sangat penting dalam membantu BNN memberantas penyalahgunaan narkoba karena penyalahgunaan narkoba bisa dilakukan melalui apa saja dan dimana saja. Maka dari itu, diperlukan sinergitas antar stakeholder agar permasalahan sosial penyalahgunaan narkoba dapat diatasi bersama. Dalam mengantisipasi potensi penyalahgunaan narkotika, dibuatlah Pengabdian masyarakat mengenai pencegahan narkotika di desa gunung kelambu kabupaten tapanuli tengah sehingga berupaya untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai dampak buruk narkotika dan cara menghindari penyalahgunaan narkoba.

## Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Kepala Desa Gunung Kelambu kabupaten tapanuli tengah yang sudah memberikan izin atas terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Kepada ibu –ibu di Desa Gunung Kelambu kabupaten tapanuli tengah yang begitu semangat dalam mengikuti Sosialisasi pencegahan Narkotika
3. kepada ketua stie al washliyah Sibolga Tapanuli tengah yang terus memberikan apresiasi kepada dosen – dosen untuk melaksanakan Tridharma perguruan Tinggi.

Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah yang sudah memediasi dan arahan bimbingan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

## Referensi

Anindyajati, Maharsi, & Karima, Citra Melisa. (2004). PERAN HARGA DIRI TERHADAP ASERTIVITAS REMAJA PENYALAHGUNA NARKOBA (PENELITIAN PADA REMAJA PENYALAHGUNA NARKOBA DI TEMPAT-TEMPAT REHABILITASI PENYALAHGUNA NARKOBA). Jurnal Psikologi Vol. 2 No. 1. Retrieved from <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEUJournal-4952> - MaharsiAnindyajati,CitraMelisaKarima.pdf  
<http://lppmunissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jurnalhukum/article/download/203/179> BNN, Advokad Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Petugas Lapas dan Rutan, diakses dari situs resmi BNN, 1 April 2017

Eleanora, Fransiska Novita. (2011). BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA SERTA USAHA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGANNYA (Suatu Tinjauan Teoritis). Jurnal Hukum, Vol. XXV, No. 11. Retrieved from <http://lppmunissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jurnalhukum/article/view/203/179>

Ihrom. (2010). Bunga Rampai Sosiologi Keluarga (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia) hlm. 32.

Mulyana, Deddy. (2005). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Bandung: Remaja Rosdakarya).